



29 Juli 2026

Morning Brief

Cermati Pergerakan *Big Caps*

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
KOBX	33.78	MPRO	-14.90
ALKA	24.73	KDTN	-14.89
DWGL	24.35	DMMX	-12.50
MCAS	21.80	ARKO	-10.24
ZONE	21.43	TAMA	-10.24

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	18,072.00	8.0	0.04
EURUSD (USD)	1.1389	0.00136	0.12
GPBUSD (USD)	1.3291	-0.00035	-0.03
BTCUSD (USD)	63,876.66	647.0	1.02
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,023.20	-25.43	-0.63
Brent Oil (USD/Barrel)	84.14	-4.23	-4.79
Tin 3M (USD/Tonne)	53,582.00	-759.0	-1.40
Nickel 3M (USD/Tonne)	16,970.00	-243.0	-1.41
Copper 3M (USD/Tonne)	13,685.00	-47.5	-0.35
Coal 'Sep (USD/Tonne)	130.85	-1.65	-1.25
CPO 'Sep (USD/Tonne)	1,139.25	-9.00	-0.78

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

July 28th, 2026

Last Price (IDR)	6,130.59
Change (%)	-0.89
Volume (IDR Billion)	25.45
Value (IDR Trillion)	10.92
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-1.07

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Selasa (28/7/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,89% atau berkurang 55,19 basis point ke level 6.130,59. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.130,59 hingga batas atas pada level 6.119,44. Pelemahan IHSG digerakkan oleh sektor *Properties* melemah 3,25% diikuti oleh *Energy* turun 1,75% dan sektor *Industrials* turun 0,40% dengan Indeks LQ45 melemah 0,74% dan JII turun 1,44%. Adapun, pergerakan IHSG berpotensi bergerak melemah jangka pendek dan perlu dicermati pergerakan *big caps* yang dapat dijadikan *opportunity* untuk *averaging* posisi portofolio.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	52,747.32	1.03%
Nasdaq	24,876.91	-0.22%
FTSE	10,871.02	0.83%
Shanghai	3,813.31	-1.16%
Hang Seng	25,310.85	0.41%
Nikkei	62,364.92	-3.95%
Straits Times	5,616.11	0.48%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 1,03% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,22% pada perdagangan di Selasa (28/7/2026). Bursa saham di AS bergerak *mixed* setelah Investor kembali mengalihkan dana dari saham-saham berbasis kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dan semikonduktor ke sektor ekonomi tradisional yang lebih defensif. Adapun, *Brent Oil* turun 4,79% dan *Spot Gold* turun 0,53%.

Daily Pick

BAJA
ISSP
YOII



Company News

Spindo Raup Laba Bersih Rp 240,5 Miliar pada Semester I 2026 (ISSP)

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) membukukan kinerja positif pada semester I-2026. Emiten produsen pipa baja ini mencatat laba bersih sebesar Rp 240,5 miliar atau naik 12,7% secara tahunan (year on year/YoY), ditopang pertumbuhan pendapatan dan penguatan margin laba. Pendapatan ISSP mencapai Rp 2,84 triliun pada enam bulan pertama 2026, meningkat 8,5% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Seiring itu, laba kotor naik 14,7% menjadi Rp 597,6 miliar, sehingga margin laba kotor meningkat dari 19,9% menjadi 21,1%. (sumber: Kontan)

Laba BCA Naik Jadi Rp 29,5 Triliun pada Semester I-2026 (BBCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) bersama entitas anak berhasil memperoleh laba bersih senilai Rp 29,5 triliun pada semester I-2026. Perolehan ini naik 1,8% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, Rp29 triliun. Dari sisi kredit, BCA mencatat sejarah baru dengan membukukan penyaluran kredit yang untuk pertama kalinya menembus level Rp 1.000 triliun. Sementara itu, pendapatan nonbunga (non-interest income) meningkat 11% YoY menjadi Rp 13,2 triliun hingga Juni 2026. Di dalamnya, pembiayaan sektor energi terbarukan melonjak 82% YoY menjadi Rp 7,7 triliun. (sumber: Kontan)

Laba Mulia Boga Naik 15%, Penjualan Prochiz Melonjak 40% di Semester I 2026 (KEJU)

PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU) berhasil mencetak penjualan bersih KEJU meningkat 40,91% menjadi Rp 960,09 miliar pada semester I-2026, dibandingkan Rp 681,36 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Berdasarkan jenis produk, penjualan terbesar berasal dari keju blok sebesar Rp 732,62 miliar, disusul keju lembaran Rp 211,48 miliar, serta pendapatan lain-lain Rp 15,99 miliar. Alhasil, laba periode berjalan KEJU meningkat 15,34% menjadi Rp 105,50 miliar pada semester I-2026, dibandingkan Rp 91,47 miliar pada semester I-2025. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

LPS Bantah Fenomena Makan Tabungan: Simpanan Masyarakat Tumbuh

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menepis adanya fenomena masyarakat ramai-ramai menggunakan tabungan untuk memenuhi kebutuhan atau yang kerap disebut makan tabungan. Ketua Dewan Komisiner LPS Anggito Abimanyu membeberkan simpanan nasabah di bank saat ini mengalami pertumbuhan. Anggito bahkan mengatakan jumlah uang beredar dalam arti luas M2 saat ini tengah mengalami tren peningkatan. Mengacu data distribusi simpanan LPS, total nominal simpanan bank umum per Mei 2026 tercatat sebesar Rp10.330 triliun, naik 2,20% secara bulanan (month on month/MoM). Berdasarkan tier simpanan, porsi nominal terbesar adalah tier simpanan di atas Rp5 miliar yang mencakup 58,34% dari total simpanan. Total rekening simpanan bank umum per Mei 2026 mencapai 682,06 juta rekening, naik 2,24% MoM. Dari sisi cakupan penjaminan simpanan, LPS menjamin sebanyak 681,67 juta rekening atau sebesar 99,94% dari total rekening yang dijamin penuh. Sementara itu, sebanyak 384.810 rekening atau sebesar 0,06% dari total rekening dijamin sebagian, sampai dengan batas maksimum penjaminan sebesar Rp2 miliar per nasabah per bank. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

BAJA

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 232

Entry Buy: 222 - 226

Support: 218 - 220

Cut Loss: 216



ISSP

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 438

Entry Buy: 426 - 430

Support: 422 - 424

Cut Loss: 420



YOII

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 91

Entry Buy: 84 - 86

Support: 82 - 83

Cut Loss: 81





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497